



Pelatihan Submit Artikel Ilmiah Melalui OJS bagi Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Putri Hana Pebriana^{1*}, Muhammad Fendrik², Natasya Nazirah³

^{1*,3}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ²Universitas Riau

Email: putripebriana99@gmail.com^{1*}

Abstrak

Mitra dalam program ini adalah Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Permasalahan mitra adalah tidak memahami OJS dan submit artikel pada OJS. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengenalan tentang OJS dan submit artikel pada OJS. Hasil kegiatan pengabdian adalah mitra dapat mengenali OJS serta tahapan OJS dalam proses penerbitan jurnal, mitra memiliki akun author dan dapat melakukan submit artikel ilmiah pada OJS. Monitoring dan evaluasi juga dilakukan untuk keberlanjutan kegiatan selanjutnya demi menyelesaikan permasalahan-permasalahan mitra.

Kata Kunci: *Pelatihan, Submit, OJS*

Abstract

Partners in this program are PGSD students at the Tuanku Tambusai University. Partner problems are not understanding OJS and submitting articles on OJS. The solution offered is to provide an introduction to OJS and submit articles to OJS. The results of service activities are partners can recognize OJS and the stages of OJS in the journal publishing process, partners have author accounts and can submit scientific articles to OJS. Monitoring and evaluation are also carried out for the continuation of further activities in order to resolve partner problems.

Keywords: *Training, Submit, OJS*

PENDAHULUAN

Salah satu tri dharma yang harus dilakukan oleh akademisi adalah penelitian. Dalam hal ini tentunya harus melakukan publikasi artikel ilmiah yang sudah dibuat sebelumnya. Hal yang menjadi PR bagi para peneliti adalah untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Sebelum melakukan publikasi, maka bagi pemula harus mempelajari terlebih dahulu tata cara submit artikel atau melakukan proses pengiriman artikel ke penerbit jurnal. Tahap submit menjadi tahap awal dari rangkaian proses publikasi jurnal ilmiah. Setelah proses submit ini selesai atau sukses dilakukan, maka tinggal menunggu proses review dari pihak penerbit jurnal. Terdengar mudah memang, hanya saja masih banyak mahasiswa maupun dosen dan peneliti yang kesulitan untuk melakukan submit tersebut. Belum lagi ada resiko bertemu dengan jurnal predator, sehingga merugikan pihak peneliti yang juga merupakan penulis naskah artikel ilmiah.

Proses publikasi artikel ilmiah melalui jurnal juga

membutuhkan waktu tidak sebentar. Bisa memakan waktu enam bulan atau mungkin lebih bergantung pada banyak faktor. Hal yang perlu diperhatikan, bahwa sebenarnya penerbit jurnal bisa ditemukan dengan mudah di internet misalnya di FB, Telegram dan medsos lainnya. Tetapi jangan lupa untuk tetap mengecek status jurnal yang akan anda tuju. Hal ini bisa dicek pada laman SINTA sehingga dapat melihat apakah jurnal tersebut kredibel atau tidak. sekaligus memastikan artikel yang disubmit tadi dipublikasikan oleh penerbit tersebut. Sehingga tidak membuang biaya, waktu, maupun tenaga.

Secara umum, cara submit artikel pada jurnal kurang lebih sama atau tidak jauh berbeda. Walaupun dari segi tampilan website jurnal dan gaya selingkung yang berbeda. Karena hal ini tergantung dari kebijakan masing-masing penerbit jurnal. Sehingga submit artikel di lakukan secara online yang biasa juga di sebut OJS (Open Journal System). Open Journal System (OJS) adalah platform pengelolaan

jurnal ilmiah secara online. OJS memungkinkan pengelola jurnal untuk migrasi dari sistem pengelolaan offline menjadi online. Mulai dari sebuah manuscript dikirim oleh penulis, proses reviewing, tracking, dan sebagainya hingga manuscript tersebut diterima untuk diterbitkan dalam sebuah jurnal, semuanya bisa dilakukan dengan OJS (Sari, 2020). Oleh karena itu, di samping hemat karena bersifat paperless, penggunaan OJS juga sangat cocok untuk kondisi di Indonesia yang secara geografis sangat luas (Yunus, 2019). Berdasarkan survey hingga Agustus 2008, jurnal yang aktif tercatat di [PDDI LIPI](#) berjumlah 2.300 penerbit. Jumlah tersebut meningkat pada Agustus 2012 menjadi 5.703. Dari sekian jurnal yang aktif, yang sudah melaporkan menggunakan OJS sebanyak 592 penerbit dengan rincian 346 penerbit berasal dari perguruan tinggi dan 46 penerbit lainnya berasal dari lembaga penelitian (Lukman; Ekawati Marlina; Ratih Keumalasari; Siagian, Al Hafiz Akbar Maulana; Slamet Riyanto (2012).

Berdasarkan surat edaran Dirjen DIKTI Nomor 152/E/T/2012 tertanggal 27 Januari 2012, mewajibkan publikasi karya ilmiah sebagai salah satu syarat kelulusan bagi program Sarjana, Magister, dan Doktor (Panduan Open Journal System, 2019) (Dirjen Risbang, 2016). Jika di analisis, mahasiswa S1 PGSD masih belum memahami tentang penulisan artikel ilmiah meskipun telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian. Selain itu, mahasiswa juga belum mempunyai pengetahuan tentang sistem penerbitan jurnal yang saat ini hampir semua penerbitan jurnal yang diakui pemerintah adalah yang berbasis online atau lebih dikenal dengan sistem pengelolaan jurnal secara OJS (Shiddiq, 2018). Atas dasar analisis situasi tersebut di atas, tim pengabdian menyelenggarakan ”Pelatihan Submit Artikel Ilmiah Melalui OJS bagi Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

METODE

Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini awalnya adalah melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada mitra pengabdian tentang tujuan kegiatan

pengabdian dilakukan. Dalam hal ini tim mengidentifikasi masalah yang dirasakan oleh mitra terkait dengan pemahaman mengenai OJS hingga dapat melakukan submit artikel melalui OJS. Karena jika kedua hal ini tidak dilaksanakan maka dampak yang ditimbulkan adalah bisa menghambat kelulusan penyelesaian studi Mahasiswa PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Adapun uraian tahapan yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan persoalan ialah: 1. Diskusi mitra adalah tahap awal untuk memulai kegiatan. Diskusi ini dilakukan oleh tim pengabdian bersama mitra pengabdian. Dari diskusi ini, tersusun jadwal kegiatan untuk pengenalan sistem OJS dan pelatihan submit artikel ilmiah melalui OJS. 2. Identifikasi Permasalahan, Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi mitra. Pada kegiatan ini tim pengabdian akan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang permasalahan yang dirasakan oleh mitra. 3. Memperkenalkan sistem OJS. Tahapan ini adalah merupakan tahapan ketiga setelah identifikasi permasalahan, yaitu dengan memberikan pengenalan tentang sistem OJS dalam melakukan proses penerbitan jurnal yang dilalui dengan beberapa tahapan-tahapan dari submit terbit jurnal. 4. Pelatihan submit artikel ilmiah melalui OJS Selain pengenalan sistem OJS, tahapan kegiatan selanjutnya adalah pelatihan submit artikel ilmiah melalui OJS. Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan serta ketrampilan bagi mitra pengabdian dalam melakukan submit artikel ilmiah melalui OJS.

Selain itu tim pengabdian melakukan evaluasi terkait kegiatan berupa: 1. Pendampingan rutin setiap satu bulan sekali selama satu tahun. Hal ini dilakukan untuk mengecek apakah mahasiswa benar-benar telah dapat/sudah melakukan submit artikel ilmiah melalui OJS. 2. Peninjauan secara berkala setiap tiga bulan sekali selama satu

tahun. Ini dilakukan untuk membagikan pengetahuan dan wawasan ke mahasiswa bahwasanya penulisan artikel ilmiah masih banyak tingkatan yang perlu dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang sedang mewabah dan pertimbangan keamanan serta peraturan pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan yang menyebabkan berkumpulnya orang dalam jumlah banyak, maka metode sosialisasi dan pelatihan pada pengabdian ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Google Meet. Google Meet merupakan salah satu fitur aplikasi atau situs yang disediakan oleh Google. Dikutip dari buku Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di Era Digital dengan Google Suite yang ditulis oleh Indriyanto Setyo Basori (2021: 52). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara online pada tanggal 19 Mei 2022 dari pukul 10 WIB-12.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh 39 peserta. Adapun tahapan yang dilakukan dalam mensubmit artikel adalah sebagai berikut:

1. Pertama sekali kita masuk dulu ke website tempat kita mau submit jurnal kita (JAHE)
2. Klik Register



3. Isi kolom



3. Klik New Submission



4. . Ceklis semua tanda kotak pada gamabr di bawah ini, kemudian klik save dan continue



5. Submission file



6. Enter Metadata



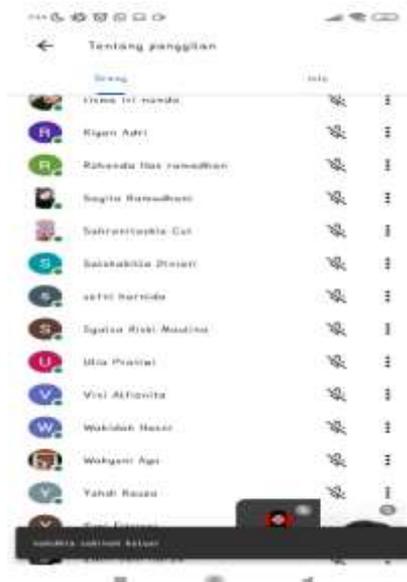
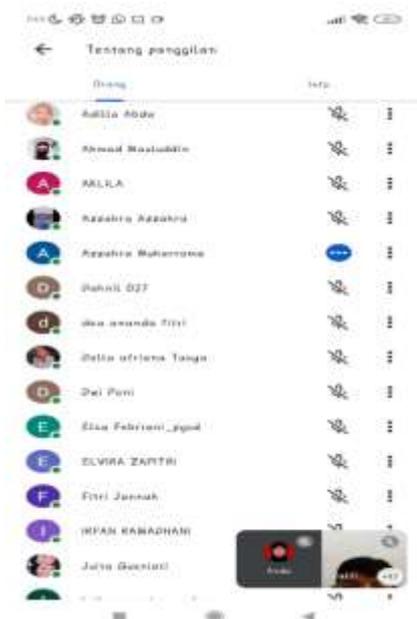
7. klik save and contin



8. Klik Finish submission



Adapun hasil dari pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini yaitu sebagai berikut: 1. Melalui kegiatan ini, mitra memiliki pengetahuan tentang sistem Online Journal System (OJS) dalam melakukan proses penerbitan jurnal yang dilalui dengan beberapa tahapan dari submit hingga terbit jurnal, 2. Pelatihan submit artikel ilmiah melalui OJS. Hasilnya mahasiswa dapat mensubmit artikel dengan benar. Adapun dokumentasi kegiatan adalah sebagai berikut:



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian submit artikel bagi mahasiswa sangat penting dalam mengembangkan pengetahuan dan menambah wawasan mahasiswa dalam dunia jurnal. Selain itu, mahasiswa juga dapat membedakan antara jurnal predator dan non predator.

DAFTAR PUSTAKA

- Yunus, A. S., Abadi, S., Bhuana, C., & Djalal, M. R. (2019, July). PKM perguruan tinggi di dalam pembuatan dan manajemen open journal system (OJS). In Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M) (pp. 197-199).
- Lukman; Ekawati Marlina; Ratih Keumalasari; Siagian, Al Hafiz Akbar Maulana; Slamet Riyanto (2012). "[Perkembangan Open Access Jurnal Ilmiah Indonesia](#)". doi:[10.13140/2.1.1159.2009](#).